PENGARUH MINAT BELAJAR MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MAN 1 SRAGEN

Firsta Adilaturrahmah¹, Lina Latifah²

¹Program Studi Pendidikan Matematika FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta firstarahma1571@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran matematika yang berlangsung secara daring mengakibatkan minat dan motivasi belajar siswa menurun. Hal tersebut dapat menyebabkan prestasi belajar siswa juga menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika secara daring terhadap hasil prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI MAN 1 Sragen yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner dan dokumentasi prestasi belajar siswa melalui hasil Ujian Tengah Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi regresi dengan bantuan program komputer SPSS versi 24 dan bantuan program Ms. Excel. Hasil penelitian menunjukan bahwa beberapa siswa yang memiliki minat belajar tinggi tidak didukung dengan prestasi belajar yang baik. Dengan demikian, tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Sragen.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar Matematika.

ABSTRACT

Mathematics learning that takes place online causes students' interest and motivation to decrease. This can cause student achievement to also decrease. This study aims to determine the influence of student interest in learning mathematics online on the results of student achievement. The type of this research is quantitative research with the research subjects are the students of class XI MAN I Sragen, totaling 22 students. The data collection technique uses questionnaires and documentation of student achievement through the results of the Mid-Semester Examination for the Academic Year 2021/2022. The technical analysis of the data used in this research is the regression correlation test with the help of the SPSS version 24 computer program and the help of Ms. Excel. The results showed that some students who had a high interest in learning were not supported by good learning achievements. Thus, there is no significant effect between student interest in mathematics learning on student achievement in class XI MAN I Sragen.

Keywords: Interest to learn, Online Learning, Mathematics Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena tanpa didukungnya pendidikan tidak mungkin pengembangan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik (Sirait, 2016). Pendidikan secara formal didapat dengan mengikuti program yang telah direncanakan oleh kementrian negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa pendidikan adalah cara atau proses

perubahan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran ataupun pelatihan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar 2018). Pada saat pembelajaran, terjadi transfer ilmu antara siswa dengan guru maka dalam proses pembelajaran selain seorang guru harus memahami materi, seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi dalam penyampaian materi dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi saat ini demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Tuiuan pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar (Astawa, 2018). Di dalam penelitian Ester (2017) mengemukakan bahwa di dalam pendidikan hasil belajar merupakan tolak ukur vang paling mendasar, vaitu semakin baiknya hasil belajar yang dicapai dalam dunia pendidikan maka semakin besar kemungkinan tercapainya pembelajaran (Asri et al., 2021). Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilaluinya telah (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan siswa pada saat pembelajaran dan dalam kurun waktu tertentu, hasil dalam penelitian ini berupa penilaian dari guru kepada siswa penguasaan untuk menunjukan terhadap materi yang disampaikan (N. H. Wulansari & Manoy, 2020).

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah minat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai ungkapan Wulansari (2016) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan minat belajar. Secara sederhana, minat (interest) adalah kecenderungan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Tas'adi, 2019). Minat juga bisa diartikan sebagai motivasi karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar.

pembelajaran Dalam matematika banyak ditemui bahwa minat siswa sangat rendah dikarenakan matematika dianggap sulit dan rumit. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang hakikat, kemanfaatan pengetahuan dan tentang matematika (Heriyati, 2017). Membangun minat belajar siswa tidak dapat dilepaskan seluruhnya pada siswa, unsur orang tua dan guru sangat berperan dalam membangun perilaku belajar siswa (Purnama, 2016).

Perasaan senang akan menimbulkan minat belajar yang diperkuat oleh sikap positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif tidak menunjang minat belajar (Ratnasari, 2017). Guru berperan dalam menarik minat siswa dalam memilih dan melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Mike Ollerton (dalam Resi, menyatakan cara yang digunakan oleh guru untuk menarik minat siswa agar mereka mau mempelajari matematika tampaknya tergantung pada karakteristik guru yang diantaranya adalah hubungan antara guru dengan siswa di kelas, kepercayaan diri guru dalam menggunakan stimulus yang berasal dari kehidupan nyata dalam pengajaran tersebut, aksesibilitas yang dimiliki guru yang dipilih terhadap materi sesuai kebutuhan siswa, penggunaan kontekskonteks yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, dan kesadaran guru yang bersangkutan terhadap konsep atau prinsip matematika.

Saat ini ketika pandemi covid-19 menyerang negara Indonesia, proses pembelajaran sedikit terhambat dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Pada pembelajaran secara daring ini sebagian besar siswa mengalami kendala untuk mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan

oleh Clara dan Nicky pada siswa MAN 1 Lampung yang merasakan dampak Covid-19 68% terhadap pembelajaran sebesar matematika secara daring (Fatimah & Puspaningtyas, 2020). Selain itu kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi minat belajar siswa, termasuk siswa-siswi di salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Sragen yaitu MAN 1 Sragen. Berdasarkan observasi, beberapa siswa merasa minat belajar menurun pada pembelajaran daring karena mereka tidak dapat fokus mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa selama pembelajaran daring di MAN 1 Sragen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel bebas vaitu minat belaiar vang dinyatakan dengan X terhadap variabel terikat vaitu prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring di salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sragen. Pendekatan melakukan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif merupakan upaya menyelidiki masalah yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variabel dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistic yang berlaku.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI disalah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sragen yang terdiri dari 12 kelas yaitu IPA, IPS, dan Agama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling. Accidental sampling merupakan teknik

pengambilan sampel yang mana bergantung pada kemudahan akses ke subjek.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, non-tes dan dokumentasi. Pengumpulan data non-tes berupa instrumen angket minat belajar. Sedangkan pengumpulan data dokumentasi berupa prestasi belajar yang dikumpulkan dengan cara melihat hasil nilai UTS pada semester ganjil siswa kelas XI melalui pengisian angket. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan mengadopsi instrumen penelitian yang pernah dilakukan oleh Irawati pada tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah minat belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa MAN 1 Sragen. Data minat belajar diambil melalui angket minat belajar yang sudah tervalidasi dan digunakan dalam penelitian Magdalena Irawati tahun 2018. Angket ini terdiri dari 20 pertanyaan yang terbagi menjadi pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negatif, serta meliputi 4 indikator minat belajar, yaitu: (1) perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) keterlibatan siswa terhadap pembelajaran, (3) perhatian siswa terhadap pembelajaran, dan (4) ketertarikan siswa terhadap pembelajaran (Irawati, 2018). Sedangkan data prestasi belajar siswa diambil menggunakan nilai mata pelajaran Matematika pada Penilaian Tengah Semester Ganjil Tahun 2021/2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari sampel acak berjumlah 22 siswa kelas XI MAN 1 Sragen, dapat disajikan data statistik secara deskriptif mengenai minat belajar dan prestasi belajar siswa pada tabel 1 dengan interval 0-100.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Ukuran Data	Variabel		
Okuran Data	Prestasi Belajar	Minat Belajar	
Mean	55	70	
Modus	65	63	
Modus	40	67	

Tabel 2. Kategori Minat Belajar Siswa

-				_
	Skor	Kategori	Jumlah	_
	$20 \le x \le 32$	Tidak Berminat	-	_
	$33 \le x \le 44$	Kurang Berminat	-	
	$45 \le x \le 56$	Cukup Berminat	11	
	$57 \le x \le 68$	Berminat	11	
	$69 \le x \le 80$	Sangat Berminat	-	

Tabel 3. Kategori Penilaian Kecakapan Akademik

	1	
Skor	Kategori	Jumlah
<i>x</i> > 80	Sangat Baik	3
$60 < x \le 80$	Baik	9
$40 < x \le 60$	Cukup	3
$20 < x \le 40$	Kurang	6
<i>x</i> < 20	Sangat Kurang	1

Berdasarkan tabel 1, dapat diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa lebih tinggi daripada rata-rata prestasi belajar siswa. Dari tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar cukup dan baik. Sedangkan tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa berada dalam kategori baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat minat siswa seimbang dengan tingkat prestasi belajar siswa.

Setelah analisis deskriptif selesai, selanjutnya dilakukan uji statistik inferensial terkait distribusi normal dan linearitas kedua variabel sebagai syarat untuk dilakukan suatu analisis korelasi. Taraf signifikansi yang digunakan adalah alpha = 5% atau 0,05. Data akan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi (asymp. Sig. (2 tailed)) > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Minat Belajar	Prestasi Belajar
N	22	22
Test Statistic	.099	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)	$.200^{c,d}$	$.140^{c}$

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi minat belajar dan prestasi belajar lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal. Selanjutnya mengenai uji linearitas dasar yang bertujuan

untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak, pengambilan keputusan berdasarkan dengan membandingkan nilai Deviation from Linearity Sig. dengan nilai alpha 0,05. Jika nilai signifikansi linearity < 0,05 maka dinyatakan hubungan tidak linear dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear

Tabel 5. Output Uji Linearitas ANOVA

		Sum of				
		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI Between	(Combined)	3813.788	13	293.368	.532	.850
BELAJAR *Groups	Linearity	3.479	1	3.479	.006	.939
MINAT	Deviation from	3810.309	12	317.526	.576	.813
BELAJAR	Linearity					
Within G	roups	4411.167	8	551.396		
Total		8224.955	21			

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,939, sehingga nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan tabel 4 dan 5, telah diketahui bahwa uji prasyarat normalitas dan linearitas data dalam penelitian ini sudah terpenuhi. Selanjutnya akan dilakukan analisis korelasi dua variabel untuk kemudian dilakukan pengujian hipotesis, yaitu H_0 dan H_1 . H_0 (Hipotesis nol) menyatakan tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel minat belajar siswa dengan variabel prestasi belajar siswa, dan H_1 (hipotesis alternatif) menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara dua variabel tersebut.

Dalam uji korelasi regresi antara variabel minat belajar dengan prestasi digunakan dasar pengambilan belajar, keputusan yaitu jika nilai sig. output < 0,05 maka tolak H_0 dan jika nilai sig. output > 0,05 maka H_0 diterima. Dari output pada tabel 7 diketahui bahwa f_{hitung} adalah 0.008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,928 > 0,05 maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dalam pembelajaran daring dengan prestasi belajar matematika siswa di MAN 1 Sragen. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi vang memiliki minat belajar tinggi belum tentu memiliki prestasi belajar matematika yang baik. Dengan demikian, minat belajar matematika pada siswa MAN 1 Sragen tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratamawati dkk (2021) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Wonokusumo. Begitu pula dengan penelitian Ratnasari (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMA N 11 Samarinda. Prestasi belajar lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya faktor intelegensi, bakat, perhatian, kematangan, dan kesepian (Slameto, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diketahui bahwa beberapa siswa yang memiliki minat belajar tinggi tidak didukung dengan prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara minat vang signifikan belaiar matematika terhadap prestasi belaiar matematika pada siswa MAN 1 Sragen saat pandemi. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Begitu pula dengan siswa yang memiliki prestasi baik tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar, namun terdapat faktor lain baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti faktor intelegensi, bakat, perhatian, kematangan, dan kesepian.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021).
 Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 210–222.
- Astawa, I. B. M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020).
 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap
 Pembelajaran Online Mata Pelajaran
 Matematika di MAN 1 Lampung
 Selatan. *Jurnal Pendidikan*Matematika Universitas Lampung,
 8(4), 250–260.
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32.
- Irawati, M. (2018). Profil Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 128–
- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3270–3278.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(3), 233–245.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo*, 5(2), 289–293.

- Resi, B. B. F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas IX-B SMPS Dharma Nusa Flores Timur Tahun Ajaran 2016 / 2017. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35–43.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Tas'adi, rasel. (2019). Hakikat dan Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal At-Taujih*, *5*(1), 103–113. https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimle r/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf
- Wulansari, L. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 141–156.
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2020).
 Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar
 Siswa Terhadap Prestasi Belajar
 Matematika Selama Study at Home.
 Jurnal Penelitian Pendidikan
 Matematika Dan Sains, 4(2), 72–81.